



Pelatihan Pembuatan Kaligrafi Sistem Total Spons di Pesantren Modern Nuur Ar-Radhiyyah

Zaifatur Ridha¹, Sugianto², Mawar³

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura – Langkat

Email : ¹Zaifatur_Ridha@staijm.ac.id ²sugisugianto582@gmail.com ³mawaaarr2019@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 29, 2024;

Revised: September 14, 2024;

Accepted: September 28, 2024;

Published: September 30, 2024;

Keywords: Calligraphy, Dotted
Sponge

Abstract: Calligraphy plays a very important role in the development of Islamic civilization. In the current era of globalization, young people are exposed to a variety of knowledge, cultures, perspectives, and ethics that influence changes within them. This training was conducted with the aim of introducing the art of calligraphy to the students (santri), which they can develop as part of their future careers. The training activities were carried out by members of the field experience practice team, who are students of the Islamic College (Sekolah Tinggi Agama Islam) Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. The activity included planning, implementation, and evaluation. The methods used in this training were lectures, demonstrations, and hands-on practice. The results of this community service activity showed that: (1) The planning stage included initial observation, needs analysis, participant recruitment, and scheduling; (2) The training consisted of a one-time session using lectures, demonstrations, and writing practice; and (3) Evaluation was conducted during the training process, at the end of each session, and at the conclusion of the overall training. The dotted sponge calligraphy training left a unique impression and challenge for the students, fostering enthusiasm. It also brought about positive outcomes, such as helping students to develop calmness and concentration.

Abstrak

Kaligrafi memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan peradaban islam. Dalam era globalisasi saat ini, generasi muda dihadapkan pada beragam pengetahuan, budaya, perspektif, dan etika yang memengaruhi perubahan dalam diri mereka. Pelatihan ini di laksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan seni kaligrafi kepada santri yang bisa di kembangkan mereka dalam membentuk karir di masa depan mereka. Kegiatan pelatihan ini di laksanakan oleh anggota peraktik pengalaman lapangan yang merupakan mahasiswa/i dari Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Metode yang di gunakan dalam pelatihan ini ialah ceramah, pemberian contoh dan praktik langsung. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa: (1) Tahap perencanaan mencakup observasi awal, analisis kebutuhan, perekrutan peserta, dan penjadwalan kegiatan, (2) Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan yang berlangsung selama 1 kali pertemuan dengan menggunakan metode ceramah, pemberian contoh serta praktik menulis, dan (3) Evaluasi dilakukan selama proses pelatihan, pada akhir setiap pertemuan, serta pada akhir keseluruhan pelatihan. Pelatihan kaligrafi sistem total spons ini memberikan kesan dan tantangan tersendiri kepada santri serta menimbulkan rasa semangat kepada santri. Pelatihan ini juga menimbulkan hal-hal positif seperti melatih ketenangan dan konsentrasi pada santri.

Kata Kunci : Kaligrafi, Total Spons

1. PENDAHULUAN

Khat (Kaligrafi) adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun , atau appaun yang di tulis di atas garis, bagaimana cara menulisnya, menentukan mana yang tidak perlu di

tulis, mengubah ejaan yang perlu di ubah, dan menentukan cara bagaimana mengubahnya (Al-Qalqasyandi, tt).

Kaligrafi, yang merupakan keagungan seni Islam, lahir di tengah-tengah dunia arsitektur dan berkembang dengan sangat pesat. Hal ini terbukti dari berbagai hiasan kaligrafi yang menghiasi masjid-masjid dan bangunan lainnya, dituangkan dalam paduan ayat-ayat suci *al-Qur'an*, *hadis*, atau kata-kata hikmah para ulama bijak. Demikian pula, banyak *mushaf al-Qur'an* ditulis dengan beragam gaya kaligrafi yang dipadukan dengan corak hiasan yang memukau (Sirojuddin, 2016).

Seni kaligrafi memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan peradaban Islam di dunia. Salah satu keistimewaannya adalah bahwa kaligrafi merupakan satu-satunya seni Islam yang sepenuhnya diciptakan oleh umat Islam sendiri, berbeda dengan seni Islam lainnya seperti arsitektur, seni lukis, dan ragam hias yang banyak dipengaruhi oleh seni dan seniman non-Muslim. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sepanjang sejarah, apresiasi umat Islam terhadap kaligrafi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan seni lainnya (Salis, 2004).

Sebagai seni tulis yang memiliki nilai estetik, seni khat telah menempuh perjalanan sejarah yang sangat panjang dan mencapai puncak perkembangannya dalam seni budaya Islam. Kaligrafi juga dianggap sebagai bentuk identitas kemajuan peradaban Islam pada masa keemasan umat Islam zaman dahulu yang mempunyai metode, cara dan teknik tersendiri sehingga tidak mudah untuk dilakukan dan banyak yang beranggapan bahwa seni kaligrafi merupakan hal yang sulit dan rumit untuk dilakukan (Kartika Wulandari, 2022)

Oleh karena itu, dalam mempelajari kaligrafi diperlukan kesungguhan, serta sikap sabar dan tekun agar dapat menguasai teknik menulis kaligrafi dengan baik dan benar. Maka perlu di adakan pelatihan ataupun seminar yang berkaitan dengan kaligrafi sebagai upaya dalam mengenalkan kaligrafi kepada kaum muda. Banyak tehnik yang di gunakan dalam pelatihan kaligrafi, di antaranya ialah qalam dan kuas, desain grafis dan limbah, mal dan spons, serta lain sebagainya (Salis, 2004).

Adapun kegiatan pelatihan yang di lakukan oleh anggota PPL Pesantren Nuur Ar-Radhiyyah merupakan salah satu upaya dalam mengenalkan seni kaligrafi kepada santri. Pelatihan ini di laksanakan dengan menggunakan tehnik sistem totol spons yang sedikit memberikan tantangan dan menimbulkan rasa semangat terhadap santri.

Dengan demikian, pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan kaligrafi sebagai bagian dari budaya Islam serta memberikan keterampilan dasar kaligrafi kepada para santri sebagai bekal yang dapat mereka kembangkan dan manfaatkan dalam meraih karir yang diimpikan.

2. METODE

Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini meliputi metode ceramah, pemberian contoh, dan praktik langsung yang dilaksanakan pada tanggal 07 september 2024

Kegiatan ini berbentuk pelatihan kaligrafi selama 1 kali pertemuan selama dua jam, tepatnya di hari Sabtu pukul 14.00-16.00 WIB di Pesantren Nuur Ar-Radhiyyah. Pada pelatihan ini pemateri mengenalkan seni kaligrafi dan memberi pelatihan seni kaligrafi secara sederhana kepada santri dengan menggunakan mal kaligrafi yang ditotal menggunakan spons. Masing-masing santri telah diberi alat-alat yang akan digunakan dalam pelatihan. Seperti, mal, gunting, cat, dan spons. Pelatihan seni kaligrafi ini dilakukan dengan cara pemateri menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan kaligrafi dengan menggunakan sistem total spons kepada para santri, kemudian para santri mempraktikkan menotal kaligrafi dengan serapih mungkin dan apabila santri merasa kesulitan pemateri dan anggota PPL memberikan bantuan.

3. HASIL PELAKSANAAN

Pesantren Modern Nuur Ar-Radhiyyah adalah lembaga pendidikan yang berfungsi untuk memberikan ilmu dan pengetahuan agama kepada para santri sebagai pelengkap dari pengetahuan umum yang mereka peroleh di sekolah sebelumnya. Pesantren Nuur Ar-Radhiyyah telah dikenal luas di kalangan masyarakat, baik masyarakat setempat maupun dari luar daerah. Di pesantren ini, terdapat berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat para santri. Salah satu kegiatan tersebut adalah kaligrafi, yang dapat meningkatkan kreativitas santri.

Kaligrafi adalah salah satu karya seni yang sangat populer dalam Islam, yang menampilkan keindahan beragam bentuk untuk menggambarkan perasaan atau ekspresi tertentu. Kaligrafi bukan hanya tentang alat yang digunakan atau media yang dipakai, melainkan lebih kepada teknik atau cara menulisnya. Oleh karena itu, pembuatan kaligrafi tidaklah mudah, karena memerlukan teknik seni serta ketekunan dan minat agar tercipta kaligrafi yang indah (Fahrurrozi, 2023).

Seni kaligrafi memiliki beberapa makna penting bagi umat Muslim, di antaranya: a) untuk mengingat ayat-ayat *Al-Qur'an*, b) untuk memperoleh keberkahan dari ayat-ayat *Al-Qur'an*, c) sebagai hiasan ruangan yang menambah keindahan, dan d) sebagai sumber rezeki bagi para pencipta kaligrafi. Mempelajari seni kaligrafi dapat meningkatkan kreativitas santri.

Pembelajaran seni kaligrafi Islam di pesantren Nuur Ar-Radhiyyah memiliki banyak keutamaan dan manfaat, seperti memungkinkan para santri untuk menjadikan seni kaligrafi sebagai sarana mencintai dan mengingat ayat-ayat *Al-Qur'an*. Dalam proses pembelajarannya, santri juga berkesempatan meraih pahala dan keberkahan dari Allah (Setiawan, 2023).

Maka dari itu anggota PPL mengadakan pelatihan kaligrafi sistem sosol spons kepada santri untuk mengembangkan kreativitas santri serta membentuk karakter yang lebih disiplin dan mandiri. Kegiatan ini dirancang secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat langsung dipraktikkan oleh para santri. Kegiatan ini selama 1 kali pertemuan selama dua jam, tepatnya di hari Sabtu pukul 14.00-16.00 wib di Pesantren Nuur Ar-Radhiyyah. Pada pelatihan ini pemateri mengenalkan seni kaligrafi dan memberi pelatihan seni kaligrafi secara sederhana kepada santri dengan menggunakan mal kaligrafi yang di totol menggunakan spons. Masing-masing santri telah di beri alat-alat yang akan di gunakan dalam pelatihan. Seperti, mal, gunting, cat, dan spons. Pelatihan seni kaligrafi ini di lakukan dengan cara pemateri menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan kaligrafi dengan menggunakan sistem totol spons kepada para santri, kemudian para santri mempraktikkan menotol kaligrafi dengan serapih mungkin dan apabila santri merasa kesulitan pemateri dan anggota PPL memberikan bantuan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para santri mengenai seni kaligrafi. Penyampaian materi disertai dengan demonstrasi langsung, sehingga santri lebih mudah memahami cara membuat kaligrafi menggunakan teknik totol spons. Dalam penyampaian materi, pemateri menjelaskan bahwa pembuatan kaligrafi memerlukan ketenangan, ketelitian, dan kesabaran, karena hal ini sangat memengaruhi hasil akhir kaligrafi yang dihasilkan.

Setelah selesai memaparkan materi, pemateri memberikan kesempatan kepada santri untuk mempraktikkan langsung pembuatan kaligrafi sistem totol spons dengan alat alat yang

telah di berikan oleh pihak pelaksana seperti mal, cat, gunting, pisau, dan spons seperti yang terdapat pada gambar 2.



Gambar 1. Pembuatan Kaligrafi Sistem Total Spons

Setelah santri mengenal pembuatan kaligrafi dengan menggunakan sistem total spons, maka santri juga bisa berkreasi dengan membuat ornamen atau hiasan bentuk apapun di sekeliling kaligrafi dengan warna yang mereka suka di kaligrafi yang mereka buat.

Pelatihan ini memberikan dampak positif kepada santri salah satunya adalah menambah wawasan serta dapat menumbuhkan kreativitas pada diri santri.



Gambar 3. Foto Bersama dan Penunjukkan Hasil Karya

KESIMPULAN

Pelatihan kaligrafi dengan teknik totol spons ini dilaksanakan dalam satu pertemuan pada hari Sabtu, 7 September 2024, selama 2 jam dari pukul 14.00 hingga 16.00 WIB.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan kaligrafi dengan teknik totol spons di Pesantren Nuur Ar-Radhiyyah memberikan dampak positif bagi para santri.
2. Meskipun waktu pelatihan singkat, para santri dapat dengan mudah memahami materi dan tetap antusias dalam proses pembuatan kaligrafi dengan teknik totol spons.
3. Kegiatan ini juga menambah wawasan, kreativitas, ketekunan, ketelitian, serta kesabaran para santri.
4. Pelatihan ini dapat dianggap berhasil karena berhasil mencapai tujuan utama, yaitu mengenalkan teknik pembuatan kaligrafi dengan menggunakan sistem totol spons kepada para santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qalqasyandi. (tt). *Subh Al-A'sya*. Kairo: Wazarah Ats-Tsaqafah wa Al-Irsyad.
- Fahrurrozi, E. F. (2023). Seni Kaligrafi Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Ekonomi, Syariah dan Studi Islam*, 1(2), 68-76.
- Kartika Wulandari, d. (2022). Pelatihan Seni Kaligrafi Islam dalam Meningkatkan Kreatifitas Santri PPAI Tanwirul Qulub di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 146-158.
- Salis, A. M. (2004). Pelatihan Seni Kaligrafi sebagai Sarana Pengenalan Budaya Islam bagi Generasi Muda,. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 49-61.
- Setiawan, A. S. (2023). Pelatihan Kaligrafi Dengan Menggunakan Sistem Khot Naskhi Pada Siswa DTA Tegal Heas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 54-63.
- Sirojuddin. (2016). *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta : AMZAH.